

Transformasi Kegiatan Rutin Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Menuju *Technology-based learning* di Era Digital

RiFatul husnah^{*1}, Firdaus Ainul Yaqin^{*2},

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

²Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

e-mail: husnahryfa@gmail.com , Firdoz10@gmail.com

ABSTRACT. *Education in Madrasah Ibtidaiyah (MI), including in the Sunan Ampel II Maron madrasah ibtidaiyah institution, has undergone a significant transformation along with the development of the digital era. This research aims to investigate the transformation process of routine activities at MI Sunan Ampel II Maron towards technology-based learning with a comprehensive renewal approach. The main focus of this research is to analyze the implementation of technology in the context of Madrasah Ibtidaiyah (MI) learning, including aspects such as changes in teaching paradigms, learning methods, and curriculum development. The research methodology involves surveys, interviews and observations to gain an in-depth understanding of the transformation dynamics taking place. The application of technology is expected to not only increase learners' learning motivation but also advance their digital literacy. The research also explores the role of teachers and education staff in adapting to change, as well as efforts to improve their digital skills. These reforms are geared towards creating a learning environment that is responsive, creative and relevant to the demands of a digital society. The results of the study are expected to provide in-depth insights to education stakeholders, including governments, policy makers, teachers and parents, on the full potential and complexity of transforming the routine activities of Madrasah Ibtidaiyah. can be formulated that support the smooth implementation of technology-based learning in MI.*

Keywords: *Transformation, Madrasah Ibtidaiyah, Technology-based Learning*



How to Cite

RiFatul husnah. (2023). Title of article. Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume (Issue):1-2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi di era digital (Kusnandi, 2019). Transformasi kegiatan rutin Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi lebih berorientasi pada pembelajaran berbasis teknologi (Technology-based Learning) menjadi suatu langkah penting guna menjawab tantangan zaman yang semakin dinamis (Ahmad Sabri, 2020). Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar di lingkungan masyarakat Muslim memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan dasar peserta didik (Mahmudiyah & Mulyadi, 2021).

Perubahan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan paradigma baru dalam pendidikan, memperkenalkan konsep pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Fahyuni, 2017). Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya pembaharuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran harian di Madrasah Ibtidaiyah. Transformasi ini tidak hanya sebatas penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga mencakup perubahan dalam paradigma pengajaran, metode pembelajaran, dan pengembangan kurikulum (Purnawirawan et al., 2022).

Pentingnya transformasi kegiatan rutin Madrasah Ibtidaiyah menjadi lebih berbasis teknologi tidak hanya terletak pada upaya menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan digital peserta didik (Sufyan & Ghofur, 2022). Dalam era digital ini, kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan literasi digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena

itu, transformasi ini juga diarahkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan tersebut sejak dini (Warpala, 2019).

Selain itu, perubahan ini juga dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan di Madrasah ibtidaiyah khususnya di MI Sunan Ampel II Maron Probolinggo. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran dapat diakses dari berbagai tempat, sehingga peserta didik tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing peserta didik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan efektif (Mala et al., 2023).

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan transformasi kegiatan rutin Madrasah Ibtidaiyah menuju pembelajaran berbasis teknologi di era digital (Ahyar & Zumrotun, 2023). Dari evaluasi penggunaan teknologi hingga dampaknya terhadap prestasi belajar peserta didik, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan perubahan ini (Siahaan, 2015). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan pembaharuan yang holistik.

METHODE

Penelitian ini berfokus pada perubahan/manajemen madrasah ibtidaiyah di Jawa Timur. Madrasah ibtidaiyah yang dipilih adalah madrasah ibtidaiyah yang berlokasi di Maron Probolinggo, Jawa Timur. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi difokuskan pada kegiatan madrasah ibtidaiyah untuk mendapatkan informasi tentang perubahan (fisik dan non-fisik) yang terjadi selama ini. Observasi dilakukan secara alamiah dan wajar. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat aspek-aspek yang berkaitan dengan perilaku kepala sekolah dan praktik kepemimpinannya dalam mengelola perubahan. Observasi terutama ditujukan untuk memperoleh data terkait dengan apa yang dilakukan kepala madrasah (perilaku budaya) dan apa yang dibuat dan digunakan (artefak budaya) oleh partisipan dalam mengembangkan madrasah ibtidaiyah (Annisa, 2011). Menurut Spredly, observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki (Iskandar, 2022). Agar situasi dan latar penelitian dapat terekam dengan baik, maka peneliti mencatat segala sesuatu yang dilihatnya dalam bentuk catatan lapangan. Untuk mendukung kelengkapan data yang menggambarkan suasana alamiah dan peristiwa yang ditemui selama observasi, peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat bantu.

Table 1
Informan

No	Nama	Jabatan	Singkatan
1.	Mochtar, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Mcr
2.	Sunarji, S.Pd.I	Bendahara	Sni
3.	Husaen, S.Pd.I	Operator	Hsn
4.	Nur Kamila, S.Pd.I	Guru	Nka
5.	Supiyati, S.Pd.I	Guru	Spy
6.	Siti Amina, S.Pd.I	Guru	Saa
7.	Siti Maimuna, S.Pd.I	Guru	Sma
8.	Wahyudi, S.E	Guru	Wyi

Selama wawancara, peneliti merekam hasil wawancara dengan dua cara. Pertama; peneliti mencatat semua hasil wawancara selama proses wawancara berlangsung. Kedua; peneliti akan merekam isi wawancara. Setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti membuat transkrip wawancara berdasarkan hasil wawancara yang ditulis dan direkam. Untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui kedua teknik pengumpulan data tersebut, dilakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan madrasah ibtidaiyah dan perubahan-perubahan yang terjadi di dalamnya. Dokumen-dokumen yang berkontribusi dalam memberikan informasi adalah profil madrasah ibtidaiyah, majalah madrasah ibtidaiyah, buku Rencana Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah, tulisan-tulisan di website, dokumen kerja sama, baik akademik maupun non-akademik. dokumen pencapaian, dokumen silabus dan rencana pembelajaran, dan dokumen administratif lainnya.

Data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan fenomenologi(Noor, 2011). Pendekatan ini menekankan pada pemosisian perubahan di madrasah ibtidaiyah sebagai sebuah fenomena/teks yang dapat dianalisis dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul, terutama dari metode wawancara, ditranskrip untuk memudahkan proses analisis. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan kecenderungannya masing-masing, termasuk memilah-milah data yang diperoleh dari lapangan dan dokumen fisik madrasah ibtidaiyah agar diperoleh ketersediaan data yang tidak tercampur antara satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan proses analisis, pengelompokan atau pengklasifikasian data juga memudahkan dalam penulisan. Penulisan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan wawancara. Penyajian data ditampilkan secara terpisah dengan analisis. Data, khususnya wawancara, disajikan dengan model kutipan langsung. Hasil analisis terhadap data yang terkumpul, pada tahap selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi yang telah disusun berdasarkan kebutuhan pemecahan masalah yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Berbasis Teknologi di Pendidikan Dasar

Terdapat beberapa temuan terkini mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran di tingkat pendidikan dasar(Khoiriyah et al., 2018). Pertama, Penggunaan Teknologi yang Efektif. Menurut Edutopia, penggunaan teknologi di kelas dasar sebaiknya dilakukan secara bijaksana dan bertujuan. Hal ini meliputi mendokumentasikan pembelajaran siswa, memberikan dukungan tambahan melalui audio atau video, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mencipta(Rosnaeni, 2021). Kedua, Infrastruktur dan Kapasitas Penggunaan Teknologi. Menurut Brookings, untuk meningkatkan pembelajaran dengan teknologi, diperlukan infrastruktur yang mendukung, seperti koneksi listrik, ketersediaan komputer, dan koneksi internet. Selain itu, kapasitas untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran juga penting, termasuk tingkat kenyamanan dengan perangkat keras dan perangkat lunak(Aryanti et al., 2022). Ketiga, Sebuah studi yang diterbitkan di *Frontiers* menyebutkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran adaptif memiliki efek positif yang cukup pada pembelajaran dan prestasi. Namun, sulit untuk menyesuaikan teknologi tersebut dengan kebutuhan setiap siswa(Lestariningsih et al., 2022). Keempat, Cara-cara Penggunaan Teknologi di Kelas. *Prodigy* menawarkan 25 cara mudah untuk menggunakan teknologi di kelas, termasuk memperkenalkan platform pembelajaran berbasis game(Sudiantini et al., 2023). Kelima, Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa asing dapat membantu siswa dalam memahami materi dan memperjelas pemahaman dasar-dasar mereka. Banyak peneliti juga setuju bahwa teknologi memungkinkan pendidik untuk meningkatkan metode pembelajaran dan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka(Gustinawati, 2018). Dari rangkuman

tersebut, terlihat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dapat memberikan manfaat jika dilakukan secara bijaksana dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. Selain itu, teknologi pembelajaran adaptif juga menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan pembelajaran siswa (Damayanti & Nuzuli, 2023).

Strategi Mengintegrasikan Teknologi dalam Pendidikan Islam

Beberapa strategi efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam, khususnya di madrasah ibtidaiyah, dapat ditemukan dalam berbagai penelitian (Maujud, 2018). Diantaranya, Inovasi Manajemen Pembelajaran di Madrasah, Sebuah studi menyoroti pentingnya madrasah sebagai tempat di mana siswa dapat memegang nilai-nilai Islam sambil sering menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran (Susanto et al., 2022). Namun, penting untuk tidak mengabaikan eksposur sisi negatif dari teknologi. Madrasah Berbasis Digital, Sebuah penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada peningkatan kualitas madrasah ibtidaiyah (Alnashr et al., 2022). Studi ini menyoroti pentingnya madrasah berbasis digital sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja madrasah ibtidaiyah. Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Madrasah Digital, Sebuah penelitian lain menunjukkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi di program Madrasah Digital (Saputri & Fitriawati, 2017). Hal ini mencerminkan upaya untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Dari rangkuman tersebut, terlihat bahwa madrasah ibtidaiyah dapat memanfaatkan inovasi manajemen pembelajaran dan madrasah berbasis digital sebagai strategi untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah (Ibda, 2018).

Tantangan dan Peluang Transformasi Digital di Sekolah Dasar

Tantangan Transformasi Digital di Sekolah Dasar yakni pertama, Kurangnya Strategi yang Jelas (Handayani & Muliastri, 2020). Banyak lembaga pendidikan menghadapi tantangan karena kurangnya strategi yang jelas atau arah untuk adopsi digital. Kedua, Keterbatasan Infrastruktur dan Keterampilan. Infrastruktur yang kurang, seperti ketersediaan perangkat dan koneksi internet, serta kurangnya keterampilan digital dari guru dan siswa, menjadi hambatan utama dalam transformasi digital (Hakim & Azis, 2021). Ketiga, Ketidakpastian Sosial dan Pedagogis. Tantangan teknis dan pedagogis juga muncul, termasuk kesulitan dalam integrasi transformasi digital ke dalam praktik sehari-hari dan kurangnya kesiapan pendidikan dalam menghadapi perubahan tersebut (Zubaidah, 2019).

Peluang Transformasi Digital di Sekolah Dasar yakni, Fleksibilitas dan Pengembangan Keterampilan Baru (Ningrum, 2022). Transformasi digital memberikan peluang untuk fleksibilitas dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan teknis dan pendidikan baru bagi siswa dan guru (M. Yahya, 2018). Kedua, Akses ke Sumber Daya yang Lebih Luas. Adopsi teknologi dapat membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, termasuk konten digital dan metode pembelajaran inovatif (Santoso et al., 2023). Ketiga, Peningkatan Keterlibatan dan Keterampilan Digital. Transformasi digital juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan di tempat kerja masa depan (Yustiasari Liriwati, 2023). Dengan memahami tantangan dan peluang ini, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar, termasuk madrasah ibtidaiyah.

Pendidikan Islam di era digital menghadapi tantangan besar dan peluang tak terbatas (Fadli, 2023). Transformasi kegiatan rutin Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sunan Ampel II menuju pembelajaran berbasis teknologi di era digital merupakan langkah yang krusial untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kompleksitas tantangan masa depan (Sunarni, 2019).

Pembaharuan dalam pendidikan Islam ini tidak hanya terbatas pada penerapan perangkat keras dan perangkat lunak baru, tetapi juga melibatkan perubahan fundamental dalam paradigma pembelajaran, metode pengajaran, dan pengelolaan kurikulum (Supriyatno & Salamah, 2020). Transformasi pendidikan Islam di era digital sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan (M. S. Yahya, 2023). Transformasi ini tidak hanya melibatkan implementasi perangkat keras dan perangkat lunak baru, tetapi juga perubahan mendasar dalam paradigma pembelajaran, metode pengajaran, dan manajemen kurikulum. Penggunaan media digital dalam pendidikan Islam adalah salah satu pendekatan terbaik karena siswa saat ini mengekspresikan pemikiran mereka secara digital (Nazarrudin, 2022). Pendidik harus mampu memanfaatkan dan memaksimalkan media digital untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan pembelajaran karena keberhasilan pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama Islam juga dipengaruhi oleh penggunaan media yang mendukung dan sesuai dengan konteks pembelajaran (Nurjaman, 2020).

Transformasi kegiatan rutin di Madrasah Ibtidaiyah menuju pembelajaran berbasis teknologi di era digital sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan (Alfin, 2018). Transformasi ini bertujuan untuk mengubah paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi yang disesuaikan dengan gaya dan kecepatan belajar individu (Alifah, 2021). Dengan sumber daya digital, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik. Pergeseran paradigma dalam pendekatan pembelajaran sangat penting di era digital, dan penggunaan teknologi multimedia diyakini dapat memberikan kesempatan yang komprehensif bagi siswa untuk mempelajari pendidikan Islam (Ahmadi, 2017). Studi membahas transformasi pendekatan pengajaran dan pembelajaran melalui teknologi multimedia, menekankan pentingnya pendekatan ini sejalan dengan Pendidikan Abad 21 (PAK21). Selain itu, transformasi digital dalam pendidikan tinggi Islam menghadirkan peluang dan tantangan. Program inovasi digital dalam pendidikan Islam menampilkan bagaimana siswa dapat menghasilkan ide untuk menghasilkan inovasi yang menekankan pada mata pelajaran pendidikan Islam, menunjukkan potensi inovasi digital untuk meningkatkan pengalaman belajar dalam konteks ini (Simarmata et al., 2019).

Integrasi teknologi dalam kurikulum agama Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan dengan membuat pembelajaran agama lebih interaktif dan dangkal. Aplikasi, simulasi, dan sumber daya digital lainnya dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Ini dapat melibatkan Pengembangan konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan etika digital, Menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, Mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum agama untuk membuat pembelajaran agama lebih interaktif dan dangkal, Menggunakan multimedia dalam pembelajaran agama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum agama, Madrasah Ibtidaiyah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan mendalam, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ada dalam era digital (Dawati, 2016).

Madrasah Ibtidaiyah dapat memanfaatkan platform pembelajaran daring untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap pembelajaran (Arifin & Sukati, 2020). Hal ini dapat mencakup penggunaan platform pembelajaran daring, repositori digital untuk sumber daya pendidikan, dan kelas daring yang interaktif. Dengan demikian, siswa tidak dibatasi oleh batasan ruang dan waktu (Isma et al., 2022). Penggunaan platform digital juga dapat

memberikan kesempatan untuk pengalaman belajar yang dipersonalisasi yang disesuaikan dengan gaya dan kecepatan. Selain itu, berbagai penelitian telah mengeksplorasi pergeseran paradigma dalam pendekatan pembelajaran di pendidikan tinggi Islam, yang menekankan pentingnya pembelajaran multi-media dan pembelajaran berbasis penelitian belajar individu (Rahmadi, 2019). Pemerintah Indonesia telah mengembangkan aplikasi pembelajaran daring yang terintegrasi untuk Madrasah Ibtidaiyah untuk memfasilitasi interaksi guru-siswa dan meningkatkan produktivitas dalam proses pembelajaran (Sari, 2021). Penggunaan media digital dalam pendidikan Islam diyakini dapat memberikan kesempatan yang komprehensif bagi siswa untuk mempelajari pendidikan Islam secara lebih komprehensif (Kosim, 2019).

Transformasi pendekatan pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah harus melibatkan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan (Hanik, 2020). Pemantauan efektivitas penerapan teknologi, respon siswa, dan pencapaian akademik dapat membantu Madrasah Ibtidaiyah untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi pembelajaran berbasis teknologi (Hendra et al., 2023). Aspek-aspek berikut harus dipertimbangkan dalam proses evaluasi dan peningkatan ini, Pertama, Menilai penerapan teknologi, daya tanggap siswa, dan pencapaian akademik dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan dan menyempurnakan strategi pembelajaran berbasis teknologi (Eliza et al., 2019). Kedua, Evaluasi dan peningkatan berkelanjutan sangat penting untuk beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang berubah dengan cepat dan memastikan pengalaman belajar terbaik bagi para siswa (Sunardi et al., 2019). Ketiga, Proses evaluasi harus dilakukan secara teratur, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan menggunakan metode penilaian yang berbeda untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses pembelajaran (Rambung et al., 2023). Keempat, Peningkatan strategi pembelajaran berbasis teknologi harus didasarkan pada hasil evaluasi, yang bertujuan untuk mengatasi tantangan yang teridentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan (Efgivia, 2020). Dengan memasukkan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan ke dalam proses transformasi, Madrasah Ibtidaiyah dapat memastikan bahwa strategi pembelajaran berbasis teknologi tetap relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran siswa di era digital (Fanani et al., 2021).

KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya transformasi kegiatan rutin di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II. Transformasi ini diarahkan menuju integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, menggambarkan kesadaran akan kebutuhan untuk mengikuti perkembangan teknologi di era digital. Terdapat penekanan pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi di madrasah tersebut. Ini mencerminkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan relevansi kurikulum dengan tuntutan zaman. Peran teknologi dalam merespon perubahan zaman. Adopsi teknologi di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II dapat dilihat sebagai upaya untuk menjaga relevansi institusi pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital. Peran Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II dalam mendukung perkembangan pendidikan digital di tingkat dasar. Hal ini dapat mencakup upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di era digital.

REFERENCES

- Ahmad Sabri. (2020). Trends of “Tahfidz House” Program in Early Childhood Education. *JPUUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1). <https://doi.org/10.21009/jpud.141.06>
- Ahmadi, F. (2017). Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi),. In (*Pendekatan, Media, Inovasi*), (Semarang: Pilar Nusantara).
- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekola Dasar Melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Alifah, S. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Alnashr, M. S., Maslihah, N., & Dimiyati, A. (2022). LITERASI DIGITAL GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 13(1). <https://doi.org/10.31942/mgs.v13i1.6425>
- Annisa. (2011). Supervisi Pendidikan. Gorontalo. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.
- Arifin, A. S., & Sukati, S. (2020). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Pembelajaran Daring Selama Program Belajar Dari Rumah (BDR) di Masa Pandemi COVID-19. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(2). [https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/literasi.2020.11(2).150-158)
- Aryanti, N., Haryono, B., & Genua, V. (2022). Sistem Informasi dan Teknologi Digital Era Metaverse. In *Sistem informasi dan teknologi digital era Metaverse*.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1). <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Dawati, E. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning di Dalam Mata Pelajaran IPA Gerak Benda Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 4 Kota Bandung. *Repository.Unpas*.
- Efgivia, M. G. (2020). Pemanfaatan Big Data Dalam Penelitian Teknologi Pendidikan. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2).
- Eliza, F., Suriyadi, S., & Yanto, D. T. P. (2019). Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMKN 5 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(2). <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i2.427>
- Fadli, A. (2023). Transformasi Digital dan Moderasi Beragama: Memperkuat Ummatan Wasathan di Indonesia. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 12(1).
- Fahyuni, E. F. (2017). Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam). In *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar, Transformasi Kegiatan Rutin Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Menuju Technology-based learning di Era Digital*53

Dalam Studi Pemikiran Islam). <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-60-7>

- Fanani, M. Z., Prasetyo, H. A., Hastuti, M. D. P., Rohim, B. N. F., Abdullah, A. A., & Alfarizi, A. S. (2021). Peningkatan Minat Belajar Dan Minat Baca Siswa Melalui Media E-Learning Dan E-Library Untuk Mendukung Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Pada Sekolah Dan Madrasah Di Kab/Kota Blitar Tahun 2020. *Jurnal As-Sunniyyah*, 1(1).
- Gustinawati, A. (2018). Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa (Kuasi Eksperimen di SMA N 2 Cibinong). In *Skripsi*.
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>
- Handayani, N. N. L., & Muliastri, N. K. E. (2020). Pembelajaran Era Disruptif Menuju Era Society 5.0 (Telaah Perspektif Pendidikan Dasar). *Prosodong Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 0.
- Hanik, E. U. (2020). SELF DIRECTED LEARNING BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>
- Hendra, Shopiana, Wijaya, S., & Iskandar, T. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5).
- Ibda, H. (2018). PENGUATAN LITERASI BARU PADA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 1(1). <https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064>
- Iskandar, D. D. (2022). Metode Penelitian Kualitatif : Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya. In *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Isma, C. N., Rina Rahmi, & Hanifuddin Jamin. (2022). URGENSI DIGITALISASI PENDIDIKAN SEKOLAH. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1317>
- Khoiriyah, N., Abdurrahman, A., & Wahyudi, I. (2018). Implementasi pendekatan pembelajaran STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA pada materi gelombang bunyi. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 5(2). <https://doi.org/10.12928/jrpkp.v5i2.9977>
- Kosim, M. (2019). Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam Era Industri 4.0: Strategi Mahasiswa PAI Menjadi Pendidik Sejati. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Kusnandi, K. (2019). MENGARTIKULASIKAN PERENCANAAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.25157/wa.v6i1.2023>
- Lestariningsih, N., Rohmadi, M., Septiana, N., Jumrodah, J., Nirmalasari, R., Astuti, P. A. P., & Humam, A. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran e-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN KOTIM. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1). <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.632>

- Mahmudiyah, A., & Mulyadi, M. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.223>
- Mala, A., Purwatiningsih, B., & Ghozali, S. (2023). Implementasi Pengembangan Jiwa Literasi Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2).
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Nazarrudin. (2022). Redesain Pembelajaran Agama Islam Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Efektif Menuju Revolusi Industri 4.0. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1(1).
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ningrum, A. S. (2022) 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)'. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurjaman, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran. In *Indramayu: CV. Adanu Abimata* (Issue 2).
- Purnawirawan, O., Elmunsyah, H., & Kustono, D. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Pembuatan Virtual Reality Fashion Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edu Komputika Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v9i1.56414>
- Rahmadi, I. F. (2019). Penguasaan technological pedagogical content knowledge calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2). <https://doi.org/10.21831/jc.v16i2.20550>
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN MELALUI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Santoso, B., Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i1.2963>
- Saputri, A. S., & Fitriawati, M. (2017). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 52 Bandung. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 7(2), 21–30. <https://doi.org/10.34010/jamika.v7i2.529>
- Sari, L. A. A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di MI Ma'ruf Ngrupit). *Skripsi*.
- Siahaan, S. (2015). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
*Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar, Transformasi Kegiatan Rutin Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel II Menuju Technology-based learning di Era Digital*55

- DALAM PEMBELAJARAN: PELUANG, TANTANGAN, DAN HARAPAN. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.173>
- Simarmata, J., Cita Sari, D., Wahyudin Purba, D., Mufarizuddin, & Said Hasibum, M. (2019). Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital. *Books, September*.
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M. C. A. S., Prastuti, M. A., & Apriliya Melani. (2023). Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3).
- Sufyan, Q. A., & Ghofur, A. (2022). PEMANFAATAN DIGITALISASI PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6531>
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH. *Equity In Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37304/ej.v1i1.1548>
- Sunarni, S. (2019). Pengembangan Model Audit Internal Manajemen untuk Penjaminan Mutu Organisasi pada Taman Kanak-Kanak di Kota Malang. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Supriyatno, T., & Salamah, U. (2020). Implementation of Curriculum Innovation and Islamic Education Learning Basic Education/Implementasi Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendidikan Dasar. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(1). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.365>
- Susanto, Ritonga, A. W., & Desrani, A. (2022). Inovasi manajemen perencanaan untuk peningkatan mutu madrasah dalam situasi covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* , 13(1).
- Warpala, I. W. S. (2019). Pembelajaran Kontekstual : Sebuah Inovasi Penerapan Pendidikan Multikultural dan Belajar Untuk Penemuan. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Yahya, M. (2018). Era Industri 4.0: Tantangan dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. *Orasi Ilmiah Professor Bidang Ilmu Pendidikan Kejuruan Universitas Negeri Makassar*.
- Yahya, M. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Biologi dalam Perkembangan Revolusi Industri. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dengan Tema "Biologi Di Era Revolusi Industri 4.0: Riset Dan Pembelajaran" Di FKIP Univesitas Negeri Jakarta, December*.